

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis *relevant costs* dan *relevant revenues* yang dapat membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan alternatif yang tersedia, yaitu alternatif mempertahankan divisi sablon atau menghentikan divisi sablon pada kegiatan operasional perusahaan. Selama melakukan proses analisis data-data *financial* yang dimiliki perusahaan, penulis mengelompokkan *revenues* yang sifatnya *relevant* dan *irrelevant* serta *costs* yang sifatnya *relevant* dan *irrelevant*. Hal tersebut bertujuan untuk membantu analisis yang dilakukan agar lebih cepat dan lebih mudah, karena dalam perhitungan dan analisis *relevant costing* hanya diperlukan data-data keuangan yang sifatnya adalah *relevant*. *Revenues* dan *costs* yang sifatnya *relevant* dan masuk dalam perhitungan serta analisis penelitian ini adalah *revenues* dan *costs* yang nilainya akan berbeda untuk setiap alternatif yang tersedia bagi CV Arlindo Label.

Berdasarkan pengumpulan data terkait informasi *financial* yang terjadi pada perusahaan dan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama melakukan penelitian pada departemen produksi CV Arlindo Label, maka disimpulkan bahwa :

1. *Relevant* dan *Irrelevant Revenue* pada CV Arlindo Label untuk masing-masing alternatif adalah :

A. Pada Alternatif Mempertahankan Divisi Sablon

Pada alternatif mempertahankan divisi sablon dalam kegiatan operasional perusahaan, *relevant revenue* yang digunakan dalam proses perhitungan dan analisis untuk membantu perusahaan melakukan pengambilan keputusan untuk mempertahankan divisi sablon adalah *revenue* yang berkaitan dengan divisi sablon dan divisi printing pada CV Arlindo Label secara keseluruhan, sedangkan *revenue* yang diperoleh perusahaan dari penjualan jasa *design* termasuk ke dalam *irrelevant revenue* dan nilainya tidak diperhitungkan dalam penelitian dan analisis perhitungan selama penelitian ini.

Hal tersebut karena besarnya jasa *design* akan tetap sama baik pada alternatif mempertahankan divisi sablon ataupun menghentikan divisi sablon.

B. Pada Alternatif Menghentikan Divisi Sablon

Pada alternatif menghentikan divisi sablon dalam kegiatan operasional perusahaan, nilai *revenue relevant* yang masuk dalam perhitungan dan analisis penelitian ini adalah *revenue* yang diperoleh oleh divisi printing saja. Hal tersebut disebabkan karena pada alternatif menghentikan divisi sablon, *revenue* divisi sablon sudah tidak lagi diperhitungkan. Selain itu, pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan terkait jasa desain termasuk ke dalam *irrelevant revenue* dan tidak dapat diperhitungkan nilainya dalam penelitian ini.

2. *Relevant* dan *Irrelevant Costs* pada CV Arlindo Label untuk masing-masing alternatif adalah :

A. Pada Alternatif Mempertahankan Divisi Sablon

Pada alternatif mempertahankan divisi sablon dalam kegiatan operasional CV Arlindo Label, biaya-biaya yang termasuk ke dalam kategori *relevant costs* adalah *direct material costs* atau biaya bahan baku terkait divisi sablon dan divisi printing, *direct labor costs* atau biaya tenaga kerja langsung, *maintenance and service costs* atau biaya pemeliharaan terkait mesin-mesin produksi perusahaan, dan *utilities costs* atau biaya lain-lain yang terjadi pada perusahaan. Seluruh biaya tersebut dikategorikan sebagai *relevant costs* karena besarnya nilai biaya-biaya tersebut akan berubah untuk setiap alternatif yang tersedia bagi perusahaan. Jika perusahaan mempertahankan divisi sablon pada kegiatan operasional perusahaan, maka nilai biaya-biaya yang perlu dikeluarkan perusahaan tersebut akan lebih besar nilainya dibandingkan jika perusahaan menghentikan divisi sablon dalam kegiatan operasional perusahaannya.

Pada penelitian ini, depreciation cost termasuk ke dalam irrelevant costs karena aset tetap terkait gedung, kendaraan perusahaan, serta alat elektronik untuk kegiatan administrasi perusahaan nilainya akan tetap sama untuk setiap alternatif yang tersedia bagi CV Arlindo Label.

B. Pada Alternatif Menghentikan Divisi Sablon

Pada alternatif untuk menghentikan divisi sablon pada kegiatan operasional perusahaan, biaya-biaya yang termasuk ke dalam kategori relevant costs adalah *direct material costs* untuk divisi printing saja, *direct labor costs*, *maintenance and service costs* atau biaya pemeliharaan untuk mesin yang berkaitan dengan kegiatan produksi divisi printing saja, dan *utilities costs* atau biaya lain-lain yang terjadi pada perusahaan. Pada perhitungan *costs* tersebut, perusahaan tidak memasukkan biaya yang berkaitan dengan pengeluaran divisi sablon karena diasumsikan pada alternatif ini perusahaan sudah tidak melakukan kegiatan produksi yang berkaitan dengan divisi sablon.

Pada alternatif menghentikan divisi sablon pada kegiatan operasional CV Arlindo Label depreciation cost termasuk ke dalam irrelevant costs karena aset tetap terkait gedung, kendaraan perusahaan, serta alat elektronik untuk kegiatan administrasi perusahaan nilainya akan tetap sama untuk setiap alternatif yang tersedia bagi CV Arlindo Label.

3. Penerapan *Relevant Costs* dan *Relevant Revenues* pada Tiap-tiap Alternatif yang Digunakan Dalam Proses Pengambilan Keputusan untuk Mempertahankan atau Menghentikan Divisi Sablon pada CV Arlindo Label

Berdasarkan pengumpulan data-data terkait informasi keuangan, proses perhitungan, serta setelah dilakukan analisis berdasarkan data-data terkait pendapatan dan biaya-biaya yang terjadi pada CV Arlindo Label,

maka dapat disimpulkan bahwa :

- A. Berdasarkan perhitungan *relevant revenues* yang dilakukan untuk kedua alternatif yang tersedia untuk CV Arlindo Label, diperoleh nilai perhitungan pada alternatif mempertahankan divisi sablon sebesar Rp 10.662.906.036,00 yang terdiri dari *revenue* pada divisi printing sebesar Rp 8.537.906.036,00 ditambahkan dengan *revenue* divisi sablon sebesar Rp 2.125.000.000,00, serta pada alternatif menghentikan divisi sablon diperoleh nilai *revenue* sebesar Rp 13.737.600.000,00. Pada alternatif menghentikan divisi sablon, *revenue* yang diperoleh seluruhnya berasal dari divisi printing saja.

- B. Berdasarkan perhitungan *relevant cost* yang dilakukan pada CV Arlindo Label terlihat bahwa total *cost* yang perlu dikeluarkan oleh CV Arlindo Label pada alternatif mempertahankan divisi sablon adalah sebesar Rp 5.615.407.155,00 dan pada alternatif menghentikan divisi sablon, total *cost* yang perlu dikeluarkan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 5.646.652.078,00.

- C. Berdasarkan perhitungan *profit* yang diperoleh dari selisih antara *relevant cost* dengan *relevant revenue*, diketahui bahwa pada alternatif mempertahankan divisi sablon perusahaan memperoleh nilai *profit* sebesar Rp 4.577.442.731,00 , sedangkan pada alternatif menghentikan divisi sablon perusahaan memperoleh nilai *profit* sebesar Rp 6.310.788.504,00. Melihat dari hasil perhitungan yang diperoleh CV Arlindo Label untuk kedua alternatif yang tersedia, maka dapat dikatakan perusahaan memperoleh *profit* yang lebih besar pada alternatif menghentikan divisi sablon, sehingga dapat disarankan untuk perusahaan memilih alternatif menghentikan divisi sablon dalam kegiatan operasional perusahaannya.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada CV Arlindo Label, maka penulis memiliki beberapa saran bagi perusahaan, diantaranya yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya memilih alternatif menghentikan divisi sablon dalam kegiatan operasional perusahaan, karena selain dapat memberikan *profit* yang optimal dan cukup besar bagi perusahaannya, alternatif ini juga membuat perusahaan menjadi lebih fokus pada upaya mengembangkan divisi printing saja.
2. Jika perusahaan memilih alternatif untuk menghentikan divisi sablon dalam kegiatan operasional perusahaannya, perusahaan menjadi bisa lebih fokus pada divisi printing yang dijalankan dalam kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan dapat lebih fokus mengembangkan divisi printing sesuai dengan inovasi dan perkembangan teknologi yang sedang berlangsung dewasa ini. Untuk itu perusahaan perlu menyesuaikan teknologi yang ada untuk dapat digunakan dalam perkembangan yang ada.

Dalam melakukan proses pengambilan keputusan di masa yang akan datang, sebaiknya perusahaan melakukan analisis terhadap *relevant revenues* dan *relevant costs* agar dapat membantu perusahaan untuk melakukan proses pengambilan keputusan dengan cepat, tepat, dan lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

Birt, Chalmers, Byrne, Brooks, and Oliver. (2013). 4th Edition. *Accounting Business Reporting for Decision Making*: Australia: John Wiley & Sons Australia, Ltd.

Blocher, Stout, and Cokins. (2014). 4th Edition. *Cost Management: A Strategic Emphasis*. New York, United States of America: McGraw-Hill Companies.

Callahan, Kevin R. (2011). 2nd Edition. *Project Management Accounting: Budgeting, Tracing, and Reporting Costs and Profitability*. United Kingdom: John Wiley & Sons

Garrison, Noreen, Brewer, Cheng, Yuen. (2015). *Managerial Accounting*. New York, United States of America: McGraw-Hill Education.

Horngren, Srikant M, Mdhav V. Rajan. (2018). 15th Edition. *Cost Accounting - A Managerial Emphasis*. United Kingdom: Pearson Education Limited.

Kaplan and Atkinson. (2009). 3rd Edition. *Advanced Management Accounting*: New Jersey: Prentice Hall. Inc, Simon & Schuster Company.

Mankiw, Quah, and Wilson. (2015). 8th Edition. *Principles of Economics*. United States of America: South-Western Cengage Learning, Harvard University.

Sekaran and Bougie. (2016). 7th Edition. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Simamora, Henry. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Diandra Primamitra.

Weygandt, Kimmel, and Kieso. (2018). 7th Edition. *Managerial Accounting: Tools for Business Decision Making*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Arief, Andy(2018,12Maret). “Industri Grafika Diproyeksi Tumbuh dan Terus Berkembang di Indonesia”. Diakses 20 Agustus,2018.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20180312/industri-grafika-diproyeksi-tumbuh>